

## ABSTRAK

Arakian, Brigitta Aisin Uba. 2020. *Pengembangan Modul Menulis Teks Deskripsi dan Cerita Imajinasi untuk Siswa Tunarungu Kelas VII dengan Pendekatan Pedagogi Genre*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Siswa tunarungu memiliki keterbatasan pendengaran yang berdampak pada terhambat dan terlambat dalam proses pembelajaran bahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat mungkin dikembangkan oleh siswa tunarungu adalah keterampilan menulis. Berangkat dari hal tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja kebutuhan menulis teks deskripsi dan cerita imajinasi untuk siswa tunarungu kelas VII; dan bagaimana pengembangan modul menulis teks deskripsi dan cerita imajinasi untuk siswa tunarungu kelas VII dengan pendekatan pedagogi genre. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan kebutuhan pembelajaran menulis teks deskripsi dan cerita imajinasi siswa tunarungu kelas VII; dan menghasilkan modul pembelajaran menulis teks deskripsi dan cerita imajinasi untuk siswa tunarungu kelas VII dengan menerapkan pendekatan pedagogi genre.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research & Development* (R&D) menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2016). Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan mengacu pada sepuluh tahapan penelitian yang disederhanakan menjadi enam tahapan yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi, pengembangan produk, uji validasi, revisi produk tahap 1, uji coba produk, dan revisi produk tahap 2. Data-data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, analisis kurikulum, telaah buku teks, kuesioner, dan tes (*pretest* dan *posttest*).

Hasil penelitian yang dilakukan ada dua. Pertama, hasil analisis kebutuhan pembelajaran menulis teks deskripsi dan cerita imajinasi untuk siswa tunarungu kelas VII berupa: a) modul memuat materi teks deskripsi dan cerita imajinasi; b) modul dilengkapi dengan materi dasar kebahasaan; c) modul dilengkapi dengan berbagai gambar/ilustrasi dan petunjuk penggunaan modul; d) modul memuat kata-kata ataupun ilustrasi yang dapat memotivasi siswa dalam menulis; e) modul memuat latihan, tes formatif, dan rangkuman; f) modul disusun dengan berbagai warna; g) modul dilengkapi dengan catatan kebahasaan dan kolom kamus mini; h) modul memuat contoh teks yang bervariasi; dan i) modul disusun dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Kedua, hasil pengembangan modul divalidasi oleh dosen ahli, dua guru pengampu, dan siswa, dan memperoleh skor rata-rata yaitu 4,1 dari skor maksimal 5 dengan persentase kelayakan sebesar 82% dan berkategori "Baik". Dengan demikian, modul yang berjudul "Cakap Menulis (Teks Deskripsi dan Cerita Imajinasi) untuk Siswa Tunarungu" kelas VII dinyatakan layak digunakan.

**Kata kunci:** modul pembelajaran, menulis teks deskripsi, menulis cerita imajinasi, tunarungu, pedagogi genre

**ABSTRACT**

Arakian, Brigitta Aisin Uba. 2020. *Development of Descriptive Text and Imagination Stories Composition Module for Seventh Grade Deaf Students Using Genre Pedagogy Approach*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

*Deaf student has a limited hearing ability which hampered and belated the language learning process. One of the language skills that is able for deaf student to develop is the writing ability. Due to that reason, the problem formulations of this research are what are the composition aspects of descriptive text and imagination stories composition for seventh grader deaf students and how to develop a module of descriptive text and imagination stories composition for seventh grader deaf students using genre pedagogy approach. The aim of this research is to produce a module of descriptive text and imagination stories composition for seventh grader deaf students by applying genre pedagogy approach.*

*This research is Research & Development (R&D) according to Borg and Gall (in Sugiyono, 2016). This research and development is done by the ten phases of research which are simplified into six phases of research. They are information researching and gathering, product developing, validation testing, first phase of product revising, product testing, and second phase of product revising. The research data are collected using interview, curriculum analysis, module review, questionnaire, and testing (pretest and posttest).*

*There are two results of the research. First, the results of learning support system for composing a descriptive text and imagination stories composition for seventh grader deaf student are: a) module is consisted of material for composing descriptive text and prose; b) module is equipped by basic language material; c) module is equipped by pictures/illustration and usage instruction; d) module is consisted of motivational words or picture for composing a text; e) module is consisted of exercise, formative test, and summary; f) module is presented in colors; g) module consists of language note and mini dictionary rubric; h) module consists of various examples of text; g) module is structured in easy understandable language for students. Second, the result of module development is validated by main lecturer and two subject teachers, and students earns 4,1 out of 5 in average with 82% of appropriateness and belongs to "Good" category. Therefore, the module entitled "Cakap Menulis (Teks Deskripsi dan Cerita Imajinasi) untuk Siswa Tunarungu" for seventh graders is declared as proper to use.*

**Keywords:** *learning module, descriptive text composing, imagination stories composing, deaf, genre pedagogy*